

Islamic Public Relations



Dr. Rofi'ah, M.Si.

Islamic Public Relations

Keilmuan Islam kontemporer bertujuan melakukan aktualisasi nilai nilai keislaman dengan menggali dan menyesuaikan karakteristik generasi Islam modernHal ini dimaksudkan agar generasi Islam memiliki ruang untuk mengeksplorasi diri, masyarakat dan dunia profesional dengan tetap berlandaskan nilai nilai keislamannya, tanpa kehilangan daya kompetitif dalam persaingan dunia global. Islamic Public Relation memuat akar akar relasi islam individu dan kemasyarakatan yang di contohkan oleh nabi dan para penerusnya, untuk menjadi contoh ke pr an masa kini, dengan mengelaborasikan pada keilmuan PR modern



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-969-6



9 78623 1519696

ISLAMIC PUBLIC RELATION

Dr. Rofi'ah, M.Si.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ISLAMIC PUBLIC RELATION

Penulis : Dr. Rofi'ah, M.Si.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Husnun Nur Afifah

ISBN : 978-623-151-969-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari

Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan Taufiq Hidayah dan Inayah-Nya kepada oenulis dan orang-orang baik disekitar penulis. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Alhamdulillah, kami dapat menyelesaikan buku berjudul: "*Islamic Public Relations*". Hal ini berkat bantuan, motivasi, arahan, bimbingan bahkan kritik dari berbagai pihak yang peduli pada penyelesaian karya tulis ini.

Dengan terselesaiannya buku ini diharapkan menjadi pencerahan bagi dunia pendidikan khususnya pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penghargaan dan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan tim yang telah membantu sehingga terselesaikan buku ini.

Adapun buku ini dapat digunakan dalam pembelajaran didalam kelas bersama Dosen maupun untuk pembelajaran mandiri. Buku didesain menggunakan pendekatan model picture and picture untuk membantu pembelajaran mahasiswa terutama mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Buku ini juga dirancang hypercontent, dimana di dalam buku ini terdapat link dan QR Code untuk mengakses konten-konten pembelajaran lain yang tersedia.

Bogor, 22 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 GAMBARAN UMUM DUNIA ISLAM SEBAGAI LATAR BELAKANG KONSEP ISLAMIC PUBLIC RELATIONS.....	1
A. <i>Islamic Public Relations</i>	1
B. Rangkuman.....	15
C. Lembar Kerja 1.....	15
BAB 2 FUNGSI DAN TUJUAN ISLAMIC PUBLIC RELATIONS.....	16
A. Komunikasi Konvergensi dalam Konsep <i>Syuro</i>	21
B. Sejarah Lahirnya Golongan Teologi dalam Islam	24
C. Organisasi Islam dan Tantangan Dunia Modern	28
D. Sistem Nilai Islam dalam Konteks Relasi Kekuasaan ..	31
E. Rangkuman.....	66
F. Lembar Kerja 2.....	66
BAB 3 PENGEMBANGAN KODE ETIK.....	67
A. Pengembangan Kode Etik	67
B. Rangkuman.....	68
C. Lembar Kerja 3.....	69
BAB 4 STRATEGI PUBLIC RELATION	70
A. Asumsi Dasar Teori Kritis	72
B. Rangkuman.....	75
C. Lembar Kerja 4.....	75
BAB 5 TINJAUAN LAPANGAN PUBLIC RELATION	76
A. Fungsi dan Implikasi Islam Politik	88
B. Dari <i>Brand</i> menjadi PR	89
C. Mengkaji Kehidupan Nabi dalam Perspektif <i>Public Relation</i>	115
D. Analisis Nabi sebagai <i>Human Relations</i> Sebagai Basis Mendefinisikan <i>Islamic Public Relations</i>	119
E. Rangkuman.....	132

F. Lembar Kerja 5	132
BAB 6 PRAKTIKUM KERJA ISLAMIC PUBLIC RELATION.....	133
A. Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Kualitas <i>Human Relation</i>	133
B. Prinsip <i>Qaulan Sadidan</i>	139
C. Prinsip <i>Kaulan Balighan</i>	140
D. Prinsip <i>Qaulan Ma`Rufan</i>	141
E. Prinsip <i>Qaulan Kariman</i>	142
F. Prinsip <i>Kaulan Layyinah</i>	144
G. Prinsip <i>Qaulan Maysuran</i>	145
H. Rangkuman	148
I. Bahan Gambar.....	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Komponen Dasar Model Konvergensi Komunikasi ..	20
Gambar 2.2. Sistem Nilai Kekuasaan Islam.....	34
Gambar 4.1. Proses Penelitian Kualitatif	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Skema Ruang Publik Borjuis abad ke-18	44
Tabel 2.2. Matrik Peta Konflik ABI.....	65



ISLAMIC PUBLIC RELATION

Dr. Rofi'ah, M.Si.



BAB

1

GAMBARAN UMUM DUNIA ISLAM SEBAGAI LATAR BELAKANG KONSEP *ISLAMIC PUBLIC RELATIONS*

Capaian Pembelajaran 1

Diharapkan mahasiswa mampu :

1. Memahami konsep *Public Relation*
2. Mampu memahami ruang lingkup *Public Relation*
3. Memahami perkembangan Public Relation sebagai latar belakang *Islamic Public Relation*

A. *Islamic Public Relations*

Demokrasi telah menjadi pilihan konsep pembangunan di Indonesia sejak awal kemerdekaan. Namun di sepanjang perjalannya, demokrasi yang merupakan sebuah konsep tentang kebebasan dan kesetaraan antar komponen bangsa ini justru memicu pecahnya berbagai konflik di antara komponen-komponen tersebut. Tafsir tunggal atas pancasila yang dilakukan baik oleh Sukarno dengan konsep demokrasi terpimpinnya, maupun oleh Suharto dengan demokrasi pancasilanya yang pada tataran implementasi justru bertentangan dengan konsep demokrasi itu sendiri, menjadi salah satu sebabnya (Purnaweni, 2004, Somantri, 2006).

Pasca reformasi, ketika spektrum ideologi politik yang dianut oleh berbagai kekuatan politik mulai bervariasi, multi tafsir atas pancasila sebagai dasar berdemokrasi, juga memicu konflik. Pancasila sebagai ideologi nasional semestinya berperan sebagai sumber inspirasi dan ruang publik yang menggerakkan

BAB 2 | FUNGSI DAN TUJUAN ISLAMIC PUBLIC RELATIONS

Capaian Pembelajaran 2

Diharapkan mahasiswa mampu :

1. Memahami Komunikasi Konvergensi dalam Konsep Syuro
2. Memahami Sejarah Lahirnya Golongan Teologi dalam Islam
3. Memahami Organisasi Islam dan Tantangan Dunia Modern
4. Memahami Sistem Nilai Islam dalam Konteks Relasi Kekuasaan
5. Memahami Metode Tafsir Tahlili dan Maudu'i dalam Menggali Makna Simbol Komunikasi Keagamaan
6. Memahami Ruang Publik Habermas dalam Tradisi Kritis

Keterbelakangan masyarakat di dunia ketiga (negara berkembang) membawa keprihatinan sendiri bagi negara maju karenanya berbagai teori dan konsep dihasilkan oleh berbagai ahli untuk menelaah dan mengatasinya. Seiring perkembangan paradigma pembangunan di antaranya teori modernisasi, *independency* (ketergantungan) dan keterbelakangan yang kemudian memunculkan teori penyadaran dan pembangunan partisipasi berdasarkan paradigma pembangunan yang berpusat pada rakyat (*people centered development*). Model komunikasi pembangunan juga mengalami perubahan dari teori linier ke teori konvergen. Model komunikasi konvergen yang dikemukakan oleh Rogers dan Kincaid saat ini telah menjadi perspektif yang banyak diaplikasikan di negara berkembang sebagai pengembangan dari model komunikasi linier (Sulistiani, 2017).

BAB

3 | PENGEMBANGAN

KODE ETIK

Capaian Pembelajaran 3

Diharapkan mahasiswa mampu :

1. Mengkaji Ruang Publik dan Ruang Privat
2. Memahami Agama di Ruang Publik dan Ruang Privat
3. Memahami Ruang Publik sebagai Ruang Kontestasi dan Relasi Kekuasaan
4. Fungsi Ruang Publik pada suatu Fenomena secara kritis

A. Pengembangan Kode Etik

Studi ini difokuskan pada praktek komunikasi di antara kekuasaan-kekuasaan yang sedang berkontestasi di ruang publik virtual. Kontestasi terjadi disebabkan perbedaan makna atas simbol-simbol komunikasi keagamaan yang dibagikan dan membentuk wacana di ruang publik virtual. Proses bertemunya berbagai pemaknaan yang berbeda atas simbol-simbol komunikasi keagamaan oleh sekelompok massa Islam dan menjadi penyebab terjadinya konflik dan ajang kontestasi kekuasaan-kekuasaan yang saling memperebutkan klaim, adalah dengan cara memproduksi wacana-wacana yang saling mempertentangkan makna ABI.

Hal ini menunjukkan adanya perdebatan atas keabsahan agama di ruang politik dan adanya kecurigaan digunakannya agama sebagai alat hegemoni. Oleh karena itu perlu untuk dikaji bagaimanakah Al-Qur'an memaknai simbol-simbol komunikasi keagamaan tersebut, untuk selanjutnya dihubungkan dengan konsep kekuasaan yang ada dalam Al-Qur'an, sehingga akan

BAB

4

STRATEGI PUBLIC RELATION

Capaian Pembelajaran 4

Diharapkan mahasiswa mampu :

1. Memahami media baru: Media Online
2. Menjelaskan Media Sosial Twitter
3. Media Sosial Instagram
4. Tinjauan Teori Konflik Pada Fenomena ABI
5. Tinjauan Teori Kekuasaan Pada Fenomena ABI
6. Konsep Demokrasi Deliberative
7. Konsep Kemandirian dalam Relasi Kekuasaan di Ruang Publik Virtual

Sistem berpikir secara keseluruhan yang melibatkan asumsi-asumsi dasar, pertanyaan-pertanyaan penting yang harus dijawab, teknik riset yang digunakan, dan memberikan contoh tentang riset ilmiah yang baik merupakan definisi paradigma secara ilmiah menurut Neuman (2006). Aspek ontologi dalam penelitian ini berupa realitas obyektif yang merefleksikan fenomena konflik ABI. Berdasarkan teori ruang publik virtual, kekuasaan, konflik, politik dan agama, penulis melakukan kajian mengenai konflik dan manajemen konflik pada fenomena ABI. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tradisi kritis. Data penelitian kualitatif meliputi dokumentasi virtual, peristiwa nyata, merekam apa yang orang katakan (dengan kata, sikap dan nada), mengamati perilaku terttu, mempelajari dokumen tertulis, atau memeriksa

BAB

5

TINJAUAN LAPANGAN *PUBLIC RELATION*

Capaian Pembelajaran 5

Diharapkan mahasiswa mampu :

1. Mempraktekkan Kode Etik seorang *public relation* secara umum
2. Mempraktekkan Kode Etik seorang public relation perspektif Islam

Pasca demo berjilid yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan Aksi Bela Islam atau ABI, organisasi Islam *non mainstream* mendapatkan sorotan yang lebih dari sebelum-sebelumnya. Organisasi-organisasi Islam yang kemudian menjadi motor penggerak massa ABI, lalu diidentifikasi sebagai radikal sebagai lawan dari organisasi *mainstream* yang mengklaim diri sebagai Islam moderat. Aksi yang dalam pandangan massa ABI dijadikan cara dalam melakukan komunikasi kritis (Husnan, dkk. 2017), selanjutnya disebut sebagai sikap intoleran sebagaimana yang dinarasikan oleh media massa-media massa *mainstream*, sebagai dukungan pada pemerintah dalam menghadapi tuntutan massa ABI (Lim, 2017).

Meskipun banyaknya massa yang berpartisipasi dalam aksi selanjutnya membuat kategori radikal dan moderat bercampur baur pada fenomena ABI, pengkategorian keduanya kembali muncul ketika politik praktis membelah massa pada paslon petahana dan paslon penantang. Keadaan ini bukan saja menjadikan image organisasi Islam menjadi buruk terutama organisasi yang lahir dari konsep Islam *non mainstream*, namun lebih dari itu terjadi

BAB

6

PRAKTIKUM KERJA

ISLAMIC

PUBLIC RELATION

Capaian Pembelajaran 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12

Diharapkan mahasiswa mampu :

1. Menggambarkan konsep komunikasi dalam Al-Qur'an
2. Studi lapangan observasi dan penelitian *public relation*
3. Mendokumentasikan kegiatan praktik lapangan *public relation*
4. Mempresentasikan hasil praktik lapangan matakuliah *public relation*
5. Mengevaluasi proses kerja public relation

A. Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Kualitas Human Relation

Prinsip-prinsip etika komunikasi Islam mencakup prinsip etika bagi sumber komunikasi/komunikator (source), penerima pesan (receiver) dan pesan (message). Dari komunikator misalnya, di dalam Al-Qur'an ditemukan beberapa karakter utama yang membangun kredibilitas komunikator, yaitu Jujur (QS An-Nisa: 69, QS Al-Hadid: 19:), Adil (QS Al-Anam: 115 & 152), Konsisten (QS 33: 35), dan Fasih/Handal (QS 20: 27-28). Dari sisi Komunikasi / Penerima, di dalam Al-Qur'an juga ditemukan prinsip-prinsip etika, yaitu Ketelitian/Konfirmasi (QS Al-Hujurat: 6), Lapang Dada (QS An-Nuur: 12, QS Al-Imran: 134), Mendengar dan Taat pada kebenaran (QS An-Nuur: 51), Mengikuti Perkataan yang baik (QS Az-Zumar: 18), Berpaling dari perkataan yang tidak bermanfaat (QS Al-Qashsh: 55), tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. 1975. Risalah Tauhid, Bulan Bintang, Jakarta.
- Adeirma. 2017. Peran Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Bisnis Online (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Bisnis Online Beautyhomeshop) Jurnal Online Kinesik Vol. 4 No. 2 2017
- Agustam. 2010. Kritik Terhadap Pemikiran Samuel P. Huntington Tentang Benturan Antar Peradaban. Jurnal Al- Adyan Vol.V No.1. 2010.
- Ahnaf, Mohammad Iqbal. 2016. Tiga Jalan Islam Politik di Indonesia: Reformasi, Refolusi dan Revolusi. Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya 1, 2 (Juli 2016): 127-140. DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/jw.v1i2.728>
- Ahnaf, Mohammad Iqbal, dkk. 2015. problematika Politik Islam. (*Center for Religious and Cross-cultural Studies/CRCS*)Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, 2015.
- Aksa, 2017, Gerakan Islam Transnasional: Sebuah Nomenklatur, Sejarah dan Pengaruhnya di Indonesia. Yupa: Historical Studies Journal, 1 (1), 2017: 1-14 ISSN: 2541-6960
- Al-Gazali, Imam. 1962. Al-Iqtishad fi al-I'tiqad, Maktabah al-halabi, Msir, 1962.
- Al-Sadar, Muhammad Baqir. 1990. Pendekatan Tematik Terhadap Tafsir al-Qur'an, Ulumul Qur'an, Jurnal Ilmu dan Kebudayaan, No.4.Vol.I/1990M/1410H.
- Arditama, Erisandi. 2016 Mengkaji Ruang Publik dari Perspektif Kuasa: Fenomena Kemenangan Aktor Hegemonik Melalui Dominasi Budaya Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review 1 (1) (2016) 69-86
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPI>
- Arifin., H.M. 1976. Pokok-Pokok Pemikiran Islam. Bulan Bintang, Jakarta.

- Armansyah, Yudi. 2017. Dinamika Perkembangan Islam Politik di Nusantara: Dari Masa Tradisional Hingga Indonesia Modern. FOKUS : Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan vol. 2, no. 1, 2017
- Al-Suyuti, Imam Jalaluddin Abdurrahman Ibn Abi Bakar. 1995. al-Asybah wa anNazair Fi al- Furū', Beirut: Dar al-Fikr, 1995 M/1415 H, p. 84-85
- Asmoro, Hendro. 2018. Kemandirian Kelompok Tani Hutan Dalam Pengelolaan Hasil Hutan Kayu di Kabupaten Lampung Timur dan Sleman. Disertasi IPB 2018.
- Azra, Azyumardi. 2012. Indonesia, Islam, and the Islamic World: An Introduction. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.
- Dhona, Holy Rafika., Puji Rianto., Anang Hermawan., Subhan Afifi., R. Narayana Mahendra Prastyo., Ida Nuraini DKN., Puji Hariyanti., Anggi Arif Fudin Setiadi., Sumezar Tanjung. 2022. Islam dalam Studi Komunikasi. UII Press.2022
- Hafidhuddin, Didin. 2015. Membumikan Islam di Indonesia. Jakarta: Mizan.
- Supriyanto, A. (2017). Islam, Citizenship, and National Identity in Indonesia: A Study of Ustadz Arifin Ilham. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Zainal Abidin Bagir et al. (2018). Building Social Cohesion in Muslim-Majority Societies: Lessons from Indonesia. Washington, DC: The Brookings Institution.
- Komaruddin Hidayat. (2019). Islam in Indonesia: The Contest for Society, Ideas and Values. Leiden: Brill.
- Benda, Harry J. 1980. Bulan SABit dan Matahari Terbit. Jakarta. Pustaka Jaya. 1980
- Casanova, Jose. 2006. "Rethinking Secularization: A Global Comparative Perspective" dalam Hedgehog Review. Critical Reflexion on Contemporary Culture After Secularization.

- Charlottesville, USA: Institute for Advance Studies in Culture.
- Castells, Manuel. 2010. The Power of Identity: Second Edition With A New Preface. UK: Blackwell Publishing.
- Dahlgren, Peter. 2005. The Internet, Public Spheres, and Political Communication: Dispersion and Deliberation. *Political Communication*, 22:2, 147-162, DOI: 10.1080/10584600590933160.
- Darren E. Sherkat, 2003. "Religious Socialization: Sources of Influence and Influences of Agency" dari buku "Handbook of The Sociology of Religion" edited by Michele Dillon. Cambridge University Press.
- Finlayson, James Gordon. 2005. Habermas: A Very Short Introduction. New York: Oxford Universiy Press.
- Fitria, Vita. 2009. Konflik Peradaban Samuel P. Huntington (Kebangkitan Islam yang Dirisaukan). *Humanika* Vol 9. No 1. Hal. 39-52. 2009.
- Foucault, Michel. 1980. Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings, 1972-1977. New York: Phanteon Books
- Furseth, Inger, dan Repstad. 2006. An Introduction To The Sociology of Religion. England: Asgathe Publishing Limited.
- Fraser, N. 1990. Rethinking the public sphere: A contribution to the critique of actually existing democracy. *Social text*, (25/26), 56-80.
- Gestrich, Andreas. 2006. The Public Sphere and the Habermas Debate. *German History* 24 (3): 413-430.
- Habermas, J. 2012. Ruang publik: sebuah kajian, tentang kategori, masyarakat borjuis. Balesastra Pustaka.
- Habermas, Jürgen. 1996. Between Facts and Norms: Contributions to a Discourse Theory of Law and Democracy, William Rehg (terj.). Cambridge: MIT Press.

- Habermas, Jurgen. 1989. The Structural Transformation of the Public Sphere: An Inquiry into a Category of Bourgeois society. Polity Press.
- Habibi, Muhammad. 2017. Identity Politics in Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/315338050> Working Paper . March 2017 DOI: 10.13140/RG.2.2.16590.66887
- Haliim, Wimmy. 2016. Demokrasi Deliberatif Indonesia Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Membentuk Demokrasi dan Hukum yang Responsif. Masyarakat Indonesia, Vol. 42 (1), Juni 2016 DOI: 10.14203/jmi.v42i1.556
- Hanafi, Ahmad. 1974. Teologi Islam (Ilmu Kalam). Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Nasution, Harun. 1991. Teologi Islam: Warisan Pemikiran Muslim Klasik. Bulan Bintang , Jakarta, 1991
- Nasution, Harun. 1986 Teologi Islam, Aliran-Aliran Sejarah: Analisa dan Perbandingan, UI-Press, Jakarta, 1986.
- Hawi, Akmal. 2017. Pemikiran Jamaluddin Al-Afgani (1838 – 1897 M). Medina-Te, V ol.16, No.1, Juni 2017
- Hidayat, Dasrun. 2014. Social and Cultural Identity Pendekatan Face Negotiation Theory dan Public Relations Multikulturalism Negara Jerman-China dan Indonesia. Jurnal ASPIKOM, Volume 2, Nomor 2, Januari 2014, hlm. 115 - 126
- Herdiansah. 2017. Pragmatisme Partai Islam di Indonesia: Pendekatan Teori Tindakan Sosial. Jurnal pemikirn dan penelitian sosiologi, vol 1 no 2. 2017
- Ilhamuddin, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution. 2017. Teologi Islam: Warisan Pemikiran Islam. Mizan, Bandung.
- Tafsir, Muhammad. 2014. Sistem Nilai Pendidikan Islam. 2014 Perdana Publishing: Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana. ISBN 978-602-6462-55-8. Jakarta, 2014.

- Jahi A. (Penyunting). 1988. Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-Negara Dunia Ketiga : Suatu Pengantar. Jakarta (ID) : PT Gramedia
- Jenkins, Richard. 2004. Social Identity: Second Edition. London and New York: Routledge
- Jurdi, Syarifuddin. 2010. Sosiologi Islam dan Masyarakat Modern: Teori, Fakta, dan Aksi Sosial. Jakarta: Kencana
- Kamahi, Umar. 2017. Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi Sosiologi Politik. *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. III, No. 1, Juni 2017 : 117 – 133
- Kuntowijoyo. 2017. Paradigma Islam, Interpretasi untuk Aksi. Bandung: Mizan.
- Kusridho. 2018. *Mengungkap Politik Kartel*. *Jurnal Penelitian Politik LIPI*.
- Kuspriatni, Lista, 2009, Studi Tentang Organisasi, PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Kusno, A., Utama, C., & Nazir, M. (2007). Penjaga memori: gardu di perkotaan Jawa. Ombak.
- Kusuma, Suzy Azeharie dan Octavia. 2014. Analisis Pengguna Twitter Sebagai Media Komunikasi Selebritis di Jakarta. *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara*, Tahun VI/02/2014
- Lim, Merlyna. 2017 . Freedom to hate: social media, algorithmic enclaves, and the rise of tribal nationalism in Indonesia <https://www.researchgate.net/publication/317987465> Article in Critical Asian Studies · June 2017 DOI: 10.1080/14672715.2017.1341188
- Liliweri, Alo. 2002. Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya. Yogyakarta:PT.LKIS Pelangi Aksara.
- Lubis, Hari & Huseini, Martani. 1987. Teori Organisasi; Suatu Pendekatan Makro. Pusat Antar Ilmu-ilmu Sosial UI: Jakarta

- Maulidia, Hanifa. 2016. Agama di Ruang Publik: Kajian Kritis Terhadap Pemikiran Furshet, Casanova, dan Sherkat. SUHUF, Vol. XVIII, No. 01/Mei 2016: 85 - 9.
- Madjid, Nurcholis. Islam Doktrin dan Peradaban. Jakarta: Paramadina, 2000.
- Muslimah. 2014. Hakekat Sistem Nilai Islam Dalam Konteks Pendidikan (Sistem Nilai: Keluarga, Masyarakat, Kebudayaan, dan Agama). Jurnal Studi Agama dan Masyarakat Volume 7, Nomor 2, Desember 2014
- Muqowin. 1997. Metode Tafsir, Makalah Seminar, Program Pasca Sarjana [S-2] IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Nashruddin Baidan. 1998. Metodologi Penafsiran al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasir, Sahilun A. 2012. Pemikiran Kalam (Teologi Islam); Sejarah, Ajaran, dan Perkembangannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nasution, Harun. 1984. Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nasution, Harun. Teologi Islam: Aliran-Aliran, Sejarah, Analisa dan Perbandingan. Jakarta: UI Press, 1986.
- Nasution, Syamruddin. 2011. Arbitrase. Menjadi Penyebab Timbulnya Sekte-Sekte dalam Islam. Yayasan Pusaka Riau ISBN: 979-9339-94-4
- Noer, Deliar. 1991. Gerakan Modern Islam di Indonesia: 1900-1942. Jakarta: LP3ES.
- Neuman, Lawrence. 2015. Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. PT Indeks, Jakarta.
- Pamungkas, Arie Setyaningrum, Gita Octaviani. 2017. Aksi Bela Islam dan Ruang Publik Muslim: Dari Representasi Daring ke Komunitas Luring. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 4 No. 2 , Agustus 2017

- Purnaweni, Hartuti. 2004. Demokrasi Indonesia: Dari Masa ke Masa. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 3, No.2, 2004
- Prasetyo, Antonius Galih. 2012. Menuju Demokrasi Rasional: Melacak Pemikiran Jürgen Habermas tentang Ruang Publik *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Volume 16, Nomor 2, November 2012 (169-185) ISSN 1410-4946
- Rahmawati, Dewi. 2016 "Pemilihan dan Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @FreezyBrowniezz. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. [http://internetsehat.id/2016/10/apji i-jumlah-pengguna-internetindonesia-lebih-dari-50populasi/](http://internetsehat.id/2016/10/apji-i-jumlah-pengguna-internetindonesia-lebih-dari-50populasi/). Diakses pada 17 Februari 2017 pukul 23.00 Wita
- Rasul, Mohammad Najmuddin. 2014. Pengguna Internet dan Perubahan Norma Kewarganegaraan dalam Era Transisi ke Demokrasi Indonesia. *Jurnal Politik Profetik* Volume 3 Nomor 1 Tahun 2014
- Ridho, Subkhi. 2017. Kelas Menengah Muslim Baru dan Kontestasi Wacana Pluralisme di Media Sosial. *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Volume 4 No. 2 Agustus 2017
- Ritzer, George dan Doudlas J. Goodman. 2010. Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern. Bantul: Kreasi Wacana.
- Rofi'ah. 2013. Efektivitas Komunikasi Antarbudaya pada Suku Sunda dan Suku Madura, Studi Kasus Manajemen Konflik di Kelurahan Kebon Kelapa Kota Bogor. Tesis Master SPSIPB.Bogor.
- Rofi'ah. 2014. Model Pembangunan Sektor Sosial, Ekonomi dan Pendidikan Masyarakat- Multikultural Berbasis Komunikasi Antar- budaya (Studi kasus Aplikasi Keberhasilan manajemen Konflik Antarbudaya pada Pembangunan Sektor Kehidupan Suku Sunda dan Suku Madura di

- Kelurahan Kebon Kelapa Kota Bogor). Prosiding LPPM UIKA. Bogor.
- Rofi'ah. 2018. Islam, Budaya dan komunikasi antarbudaya Islam di Indonesia (Analisa Hubungan Agama-Negara Pasca Pembubaran HTI) Commed>Jurnal Komunikasi dan Media vol.3 No.1.
- Roger, E M, Kincaid D L. 1981. Communication Networks. Toward a New Paradigm for Research. The Free Press. A Division of Macmillan Publishing co, Inc. United State of America
- Sari, Endang. 2016. Kebangkitan Politik Identitas Islam Pada Arena Pemilihan Gubernur Jakarta. KRITIS: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin – Volume 2 No.1 Juni 2016 (<http://journal.unhas.ac.id/index.php/kritis>)
- Santoso, Lukman. 2013. Eksistensi Prinsip Syuro dalam Konstitusional Islam. Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia. Vol. 3, No. 1, 2013
- Shihab, M. Quraish. 1992. Membumikan al-Qur'an. Bandung: Mizan.
- _____.1997. Wawasan al-Qur'an, Tafsir Mauthu'i atas Perbagai Persoalan. Bandung: Mizan. _____.1991. "Metode Tafsir Tidak Ada Yang Terbaik", Pesantren, No.I/ Vol.VIII, 1991.
- Sinha A K. 1986. Communication and Rural Development: the Indian Scene. International Communication Gazette . Sage Journa l. 38 (1) : 59-70.
- Syahputra, Iswandi. 2017. Demokrasi Virtual dan Perang siber di Media Sosial: Perspektif Netizen Indonesia. Jurnal ASPIKOM, Volume 3 Nomor 3, Juli 2017, hlm 457-475
- Sudarno, Shobron. 2013 Prospek Partai Islam Ideologis di Indonesia. PROFETIKA, Jurnal Studi Islam, Vol. 14, No. 1, Juni 2013: 9-24

- Suharto E, 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung (ID) : Refika Aditama
- Sulistiani, Indah. 2017. Komunikasi Pembangunan Dalam Pengembangan Energi Sosial Budaya Untuk Keberdayaan Masyarakat di Papua. Disertasi IPB 2017.
- Sumardjo. 2015. Pemberdayaan: Alternatif Perluasan Strategi Deradikalisasi. Makalah dalam Seminar Nasional "Mengimplementasikan Pendekatan dengan Upaya Deradikalisasi Kelompok Separatis di Wilayah Konflik di Indonesia" tanggal 13 Oktober 2015.
- Sumardjo, 2014. Metode Pemberdayaan Masyarakat secara Partisipatif Sebagai Pendekatan Solusi Konflik. Bogor (ID) CARE-IPB, Vol. 1 No 1. 2014.
- Sumardjo. 2010. Penyuluhan Menuju Pengembangan Kapital Manusia dan Kapital sosial dalam Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat.Orasi Ilmiah Guru Besar IPB. 18 September, 2010.
- Sumardjo, 1999. Transformasi Model Penyuluhan Pertanian Menuju Pengembangan Kemandirian Petani (Kasus di Propinsi Jawa Barat). Disertasi IPB 1999.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. 2006. Pancasila dalam Perubahan Sosial-Politik Indonesia Modern. Prosiding Peringatan Hari Lahir Pancasila, FISIF-UI, 2006
- Wahid, Abdurrahman. 1994. "Universalisme Islam dan Kosmopolitanisme Peradaban Islam" dalam: KontekstualisasiDoktrin Islam dalam Sejarah, Wakaf Paramadina, Jakarta, 1994
- West R and Turner H L. 2007 . Introducing Communication Theory : Analysis and Application . McGraw- Hill. 1221 Avenue of the Amerika, NY.

- Zulhelmi. 2014. Epistemologi Pemikiran Mu'tazilah dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Pemikiran Islam di Indonesia. *Jurnal Intizar*, Vol. 20, No. 1, 2014
- "Indonesia, Palestina, and the Global Geopolitics of Islam", oleh Robert W. Hefner. Oxford University Press, 2018.
- "Indonesia and the Israeli-Palestinian Conflict: An Overview of Policy", oleh Irawan Saputra. *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 10, No. 2, 2016.
- "Indonesia dan Konflik Palestina: Sumbangsih Diplomasi dan Kemanusiaan" karya Muhammad Anshor, dkk. (2019)
- Jurnal "Indonesia's Role in the Israel-Palestine Conflict: Domestic and International Factors" karya Ivan Yulivan, dkk. (2020)
- Artikel "The Role of Civil Society in Promoting the Israel-Palestine Peace Process: The Case of Indonesia" karya Rachmah Ida, dkk. (2017)
- Laporan "Indonesia's Position on the Israel-Palestine Conflict: Domestic and International Factors" karya Centre for Strategic and International Studies (2018)
- Buku "Indonesia and the Palestinian Struggle for Statehood" karya Jeremy M. Menchik (2016)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Panduan Wawancara

1. Peta konflik

(bagaimanakah peta konflik pada fenomena ABI)

Daftar Pertanyaan

- a. Siapa saja yang membagikan informasi terkait aksi bela Islam
- b. Apa saja isi informasi yang dibagikan oleh masing-masing kelompok
- c. Bagaimana masing-masing kelompok saling menanggapi informasi yang dibagikan
- d. Apakah masih masing pihak membagikan dan menanggapi informasi secara setara
- e. Apakah masing masing pihak membagikan dan menaggapi pesar secara dialogis
- f. Apakah masing-masing pihak membagikan dan menanggapi dengan menggunakan argument rasional
- g. Bagaimanakah terjadinya konflik
- h. Apakah tercapai validasi klaim bersama berdasarkan informasi, tanggapan, argumentasi di antara pihak-pihak yang berkonflik
- i. Apa yang menyebabkan konflik semakin membesar
- j. Bagaimana masing-masing kelompok menanggapi situasi konflik
- k. Apakah ada upaya dari pemerintah menyelesaikan konflik
- l. Apakah ada upaya dari massa ABI untuk menyelesaikan konflik
- m. Apakah ada upaya dari kelompok pro pemerintah untuk menyelesaikan konflik
- n. Apakah ada upaya dari kelompok pro ABI untuk menyelesaikan konflik
- o. Dalam pandangan pemerintah dan massa pro pemerintah apa fungsi agama di ruang publik

- p. Dalam pandangan massa ABI dan massa pro ABI apakah fungsi Agama di ruang publik
- q. Apakah terdapat perbedaan makna terkait fungsi agama di ruang publik yang mengakibatkan konflik antara pemerintah, massa pro pemerintah dengan ABI dan massa pro ABI
- r. Bagaimanakah mengatasi perbedaan perbedaan fungsi agama di ruang publik
- s. Dalam pandangan pemerintah dan massa pro pemerintah bagaimanakah fungsi agama dalam pembangunan Indonesia
- t. Dalam pandangan ABI dan massa pro ABI bagaimanakah fungsi agama dalam pembangunan Indonesia
- u. Bagaimanakah pemerintah memaknai demokrasi pancasila
- v. Bagaimanakah massa ABI memaknai demokrasi pancasila
- w. Apakah terdapat perbedaan makna sehingga mengakibatkan konflik
- x. Bagaimanakah cara mengatasi perbedaan perbedaan makna terhadap demokrasi pancasila
- y. Apakah makna kekuasaan bagi pemerintah
- z. Apakah makna kekuasaan bagi Islam
- aa. Apakah terdapat perbedaan makna kekuasaan antara pemerintah, massa pro pemerintah, massa ABI dan massa pro ABI?
- bb. Bagaimanakah manajemen konflik berdasarkan relasi kekuasaan pada konflik ABI